

PENGABDIAN MASYARAKAT



PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT ASMA DI DESA SEUNEBOK ACEH KECAMATAN PEURELAK KABUPATEN ACEH TIMUR TAHUN 2019

Oleh :
Ketua Tim
Ns. Rehmita Malem, M.Kep

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PUSAT PELAYANAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKes GETSEMPENA LHOXSUKON
2019**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat



**PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT ASMA DI DESA SEUNEBOK
ACEH KECAMATAN PEURELAK KABUPATEN ACEH TIMUR
TAHUN 2019**

Oleh:

Ketua Tim

Ns. Rehmaita Malem, M.Kep

Anggota Tim

- 1. Ns. Maulida M.Kep**
- 2. Ns. Nurul Ibrahim, M.Kep**

**Program Studi Keperawatan
Pusat Pelayanan Pengabdian Masyarakat
STIKes Getsempena Lhoksukon
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Penyuluhan Tentang Penyakit Asma Di Desa Seunebok
Aceh Kecamatan Peurelak Kabupaten Aceh Timur Tahun
2019
2. Mitra Program : Desa Seunebok Aceh Kecamatan Peurelak
 1. Ketua Tim pengusul
 2. Nama : Ns. Rehmaita Malem, M.Kep
 - a. Jurusan/ Fakultas : S1 Keperawatan
 - b. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Nusantara
 - c. Alamat Kantor :
 1. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I : Ns. Maulida, M.Kep
 - c. Nama Anggota II : Ns. Nurul Ibrahim, M.Kep
 - d. Mahasiswa yg terlibat : 5 orang
2. LOKASI KEGIATAN / MITRA
 - a. Wilayah Mitra/ Desa : Desa Seunebok Aceh Kecamatan Peurelak b.
Kabupaten / Kota : Aceh Timur
 - c. Propinsi : Nangroe Aceh Darussalam
3. Jangka Waktu Pelaksanaan : 01 Bulan
4. Biaya Total
 - STIKes : Rp 3.500.000

Peudawa, 06 Juli 2019

Mengetahui
Pembantu Ketua I

Ketua Pelaksana

Ns.Maulida, S.Kep
NIDN: 1308018102

Ns. Rehmaita Malem, M.Kep
NIDN: 1321118601

Menyetujui
Ketua LP2M

Reva Afdila, S.ST, M.K.M
NIDN: 1308088902

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT kami tim pelaksana pengabdian masyarakat yang berjudul Penyuluhan Tentang Penyakit Asma Di Desa Seunebok Aceh Kecamatan Peurelak Kabupaten Aceh Timur. Telah dapat melaksanakan tugas dan menyusun laporan. Laporan ini disusun berdasarkan petunjuk format laporan LPM yang dikeluarkan oleh LPM Getsempena Lhoksukon. Isi laporan disusun secara ringkas dan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang pelaksanaan kegiatan LPM ini. Sejumlah perangkat pelaksanaan LPM dicantumkan dalam lampiran.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Ketua LPM, dan seluruh staf LPM, anggota tim dan mahasiswa yang telah mendukung kegiatan ini. Tak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih pada mitra dan harian Serambi Indonesia yang telah membantu publikasi, dan para peserta yang telah antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan program- program yang terus meningkat kualitas dan luasan jangkauannya.

Peudawa, 06 Juli 2019

Ketua Tim

Ns. Rehmaila Malem, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE KEGIATAN	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
BAB IV PENUTUP	8
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Halaman Pengesahan
LAMPIRAN II	Berita acara
LAMPIRAN III	Daftar hadir peserta
LAMPIRAN IV	Foto Kegiatan
LAMPIRAN V	Leaflet
LAMPIRAN VI	Powerpoint
LAMPIRAN VII	Surat Pengaduan Kepada Masyarakat
LAMPIRAN VII	Surat Balasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Asma adalah jenis penyakit jangka panjang atau kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas yang menimbulkan sesak atau sulit bernapas. Selain sulit bernapas, penderita asma juga bisa mengalami gejala lain seperti nyeri dada, batuk-batuk, dan mengi. Asma bisa diderita oleh semua golongan usia, baik muda atau tua.

Meskipun penyebab pasti asma belum diketahui secara jelas, namun ada beberapa hal yang kerap memicunya, seperti asap rokok, debu, bulu binatang, aktivitas fisik, udara dingin, infeksi virus, atau bahkan terpapar zat kimia.

Bagi seseorang yang memiliki penyakit asma, saluran pernapasannya lebih sensitif dibandingkan orang lain yang tidak hidup dengan kondisi ini. Ketika paru-paru teriritasi pemicu di atas, maka otot-otot saluran pernapasan penderita asma akan menjadi kaku dan membuat saluran tersebut menyempit. Selain itu, akan terjadi peningkatan produksi dahak yang menjadikan bernapas makin sulit dilakukan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan : Jumlah peserta yang tidak mengerti masih cukup banyak, Masih banyak kesalah pahaman tentang Penyuluhan Tentang Penyakit Asma di Desa Seunebok Pemberian motivasi masih perlu dilakukan .

Dengan demikian, kegiatan LPM ini berusaha menjawab rumusan masalah sebagai

berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman tentang Penyakit Asma pada peserta ?
2. Bagaimana memotivasi peserta untuk mengetahui Penyakit Asma?
3. Bagaimana cara menyikapi Penyakit Asma?

C. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Memberikan sosialisasi tentang definisi Penyakit Asma pada peserta
2. Memberikan memotivasi peserta tentang untuk mengetahui penerapan Penyakit Asma di tatanan pelayanan kesehatan
3. Memberikan wacana kepada masyarakat tentang dunia kesehatan dan bahaya dari tidak diterapkannya Penyakit Asma

E. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. peserta mendapat pengetahuan tentang Penyakit Asma.
2. Masyarakat memperoleh masukan guna meningkatkan kualitas kesehatan

F. PEMECAHAN MASALAH

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Penyakit Asma.

BAB II

METODE KEGIATAN PKM

A. KHALAYAK SASARAN

Yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan LPM ini adalah masyarakat Desa Seunebok. Pemilihan peserta mempertimbangkan prioritas kebutuhan peserta dan kuota.

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini dibagi dalam beberapa tahap:

1. Penyuluhan : Penyuluhan Tentang Penyakit Asma di Desa Seunebok Kecamatan

C. LANGKAH LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan LPM ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan : koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, publikasi/undangan dan administrasi.
2. .Pelaksanaan : Penyuluhan penyakit Asma
3. Evaluasi dan tindak lanjut : pembentukan komitmen bersama tempat kesehatan lingkungan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN LPM

A. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bermitra bersama Prangkat Desa Seunebok Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur yang bergerak dan di percayai oleh masyarakat tentang pentingnya penyakit.

Acara pelatihan ini sejak awal direncanakan dilaksanakan bulan Juli , Kegiatan LPM dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi, penyiapan alat bahan, publikasi, dan persiapan lainnya.

- a. Koordinasi dengan mitra: 10 Juni/13 juni 2017 Pada pertemuan rutin sebagai berikut :

- Rencana umum (10 Juni 2017),
- Pembuatan TOR & alokasi dana (19 Juni Rencana Teknis : Publikasi, pemetaan peserta, resep, merencanakan tempat, hadiah dll.

- b. Persiapan lain :

- Penyusunan leaflet dan powerpoint penyuluhan dan Penyiapan hadiah untuk peserta .

2. Tempat penyelenggaraan :

Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

Agenda :

Penyuluhan Tentang Penyakit Asma

Agenda ini diikuti oleh 70 peserta (90% dari target) . Peserta adalah masyarakat yang terdiri dari :

1. Kepala Desa
2. Tokoh masyarakat
3. Keder
4. Masyarakat

Selain mengikuti penyuluhan, peserta mendapatkan poster dan leaflet tentang Penyakit Asma

B. Tindak Lanjut (follow up)

Tindak lanjut kegiatan ini adalah berupa pendampingan dan pembentukan tempat pembuangan sampah. terhadap peserta yang merupakan yang dilaksanakan oleh mitra Pendampingan dapat berupa pertemuan rutin pelatihan lanjutan, konsultasi dan atau kunjungan.

C. Evaluasi

Persiapan tim : baik
Pendaftaran peserta : 70 orang dari target 90%.
Hadir : 64 dari rencana/ target 70 orang (90%)
Peserta batal : 6 orang .

Penyediaan hadiah (trofi dan bingkisan) : di acara penyuluhan kesehatan reproduksi yang dihadiri orang. Evaluasi dari peserta yang disampaikan melalui angket kepuasan pelanggan rata-rata memberikan nilai 3 dan 4 (baik dan sangat baik). Satu nilai yang dianggap kurang adalah karena molornya acara. Hal ini merupakan hal yang banyak terjadi di forum

masyarakat, meskipun tetap perlu diminimalkan/ dibiasakan untuk dihilangkan.

C. PEMBAHASAN

Kegiatan telah dapat berlangsung dengan baik. Tim juga memberikasn sosialisasi secara umum aktivitas kampus dan kerjasama yang bisa dijalin dengan masyarakat. Tanggapan peserta sangat beragam dan sebagian besar mendukung dan mengharapkan tindak lanjut baik dari tim pelaksana maupun materi lain dari LPM. ada hal yang merupakan nilai tambah dari kegiatan ini. Kegiatan LPM ini dipublikasikan di media massa.

D. FAKTOR PENDUKUNG

Program Penyuluhan Tentang Penyakit Asma di Desa Seunebok Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur sangat relevan dengan program yang dicanangkan oleh Departemen Kesehatan untuk mewujudkan masyarakat sehat. Kegiatan ini juga sesuai dengan program pokok yang sehari-hari terwujud dalam agenda Penyakit Asma.

E. FAKTOR PENGHAMBAT

1. Masalah waktu menjadi faktor penghambat, karena pada pekan-pekan tersebut masyarakat juga disibukkan dengan agenda masing- masing.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan LPM berupa Penyuluhan Tentang Penyakit Asma di Desa Seunebok Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur telah dapat berlangsung dengan baik. Jumlah peserta dapat mencapai 90% dari target dan berasal Desa Seunebok Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Berdasarkan kegiatan ini yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Daya serap peserta terhadap kegiatan penyuluhan ini cukup baik, hal ini terlihat dari peserta banyak memberikan pertanyaan
2. Sikap antusias dan rasa ingin tahu peserta cukup besar, ini terlihat dari keinginan peserta untuk mengadakan kegiatan lanjutan di masa mendatang
3. Terjalinya keakraban dan suasana sesama peserta maupun dengan pemateri

B. SARAN

Setelah selesai kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi, diharapkan ada tindak lanjut sebagai berikut

1. Adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan materi-materi atau informasi yang lebih actual sehingga pengetahuan dan ketrampilan peserta dapat ditingkatkan yang pada akhirnya pelaksanaan kegiatan pada anak dapat semakin baik
2. Perlunya penyebaran luasan kegiatan di wilayah lainnya sebagai upaya pemerataan pendidikan masyarakat dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kemampuan dalam bidang kesehatan

RENCANA ANGGARAN BELANJA

No	Rincian kegiatan	Satuan	volume	Harga satuan	Total harga
1	Persiapan				
	a. Pertemuan dengan pihak sekolah dan petugas kesehatan		4 kali	100.000	400.000
	b. Fotocopi dan perbanyak proposal		10 exm	20.000	200.000
	c. Transportasi tim survey lapangan		3 kali	150.000	450.000
	Sub total				1.150.000
2	Sosialisasi				
	a. Persiapan / pembuatan materi dan bahan				400.000
	b. Pembelian makanan tambahan	20	buah	5000	100.000
	c. Sewa ruang pertemuan, LCD dan petugas kebersihan	1			250.000
	d. Konsumsi peserta	70	Orang	7.000	490.000
	e. Aqua	5	Kotak	20.000	100.000
	f. Hadiah peserta	70	Hadiah	8.000	560.000
	Sub Total				
	Total				2.800.000

BERITA ACARA PENYULUHAN

Pada hari ini 06 Juli 2019 kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns.Rehmaita Malem, M.Kep

Jabatan : dosen tetap.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Penyuluhan Tentang Penyakit Asma Di Desa Seunebok Aceh Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Berita Acara ini kami buat sesungguhnya dengan penuh tanggung jawab, kami buat rangkap 3 (tiga) untuk dipergunakan seperlunya

Desa Seuebok, 06 Juli 2019

Mengetahui

Yang Melakukan Penyuluhan

Geuchik

(.....)

(.....)

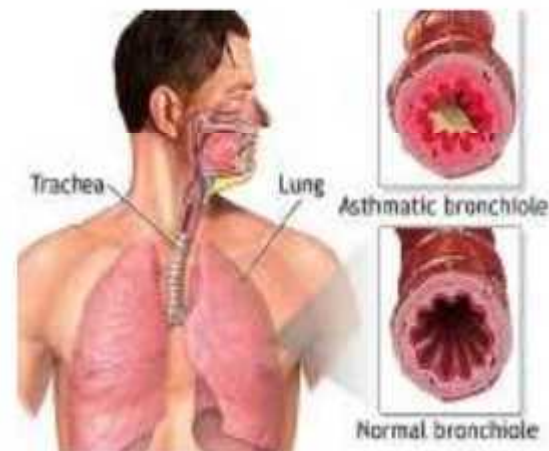


Penyuluhan Tentang Penyakit Asma
di Desa Seunebok Aceh Kecamatan
Peurelak Kabupaten Aceh Timur
Tahun 2019

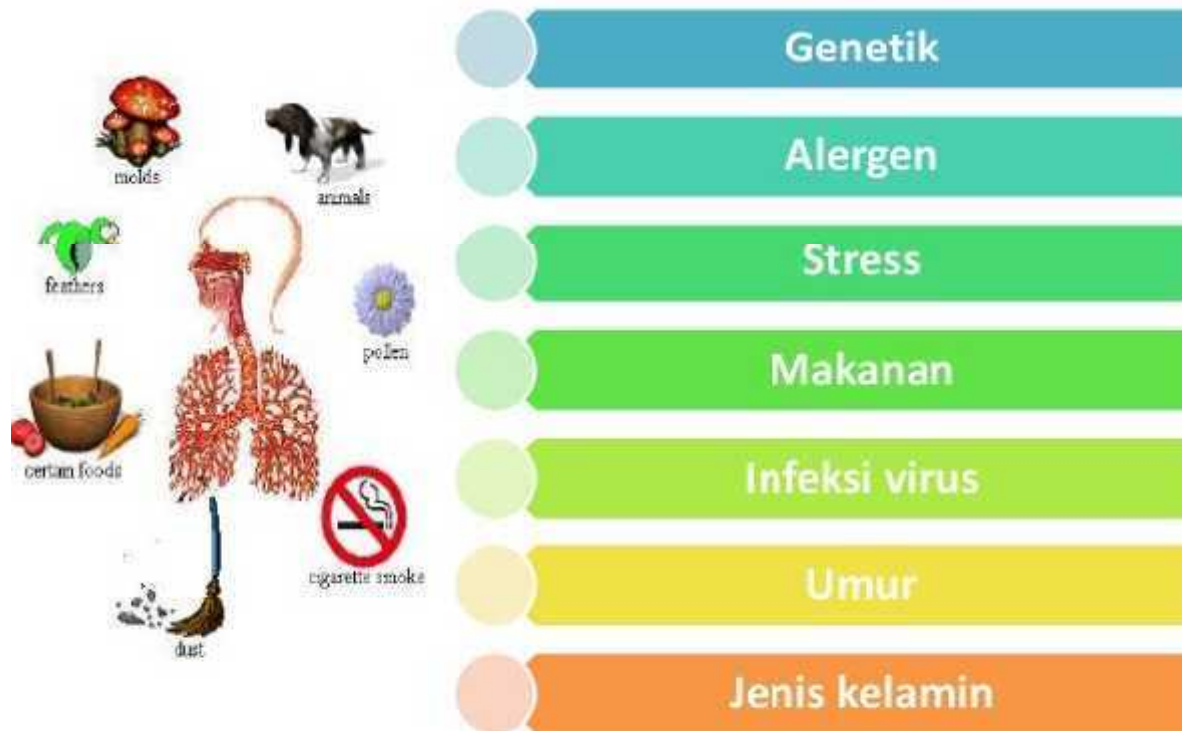
Ns. Rehmaita Malem, M.Kep

Definisi Asma

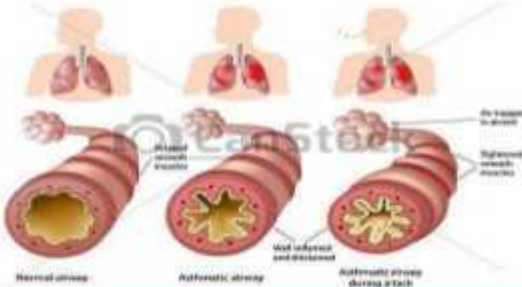
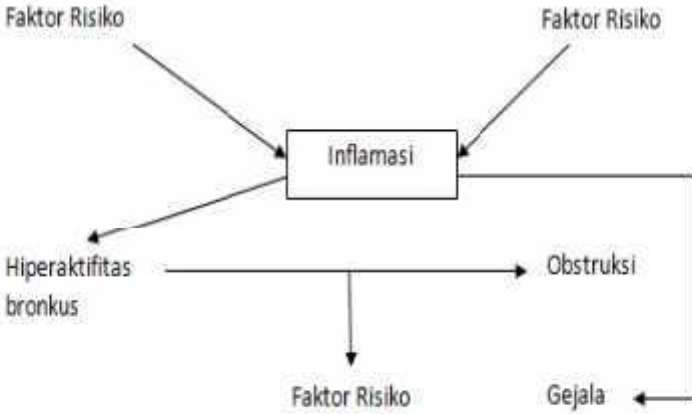
Istilah asma berasal dari kata Yunani yang artinya “**terengah-engah**” dimana asma merupakan penyakit paru yang tidak menular. Berhubungan dengan **penyempitan jalan nafas** yang luas namun bervariasi, yang sebagian bersifat reversibel baik secara spontan maupun dengan pengobatan, inflamasi ini juga berhubungan dengan **hiperreaktivitas jalan nafas terhadap berbagai rangsangan**



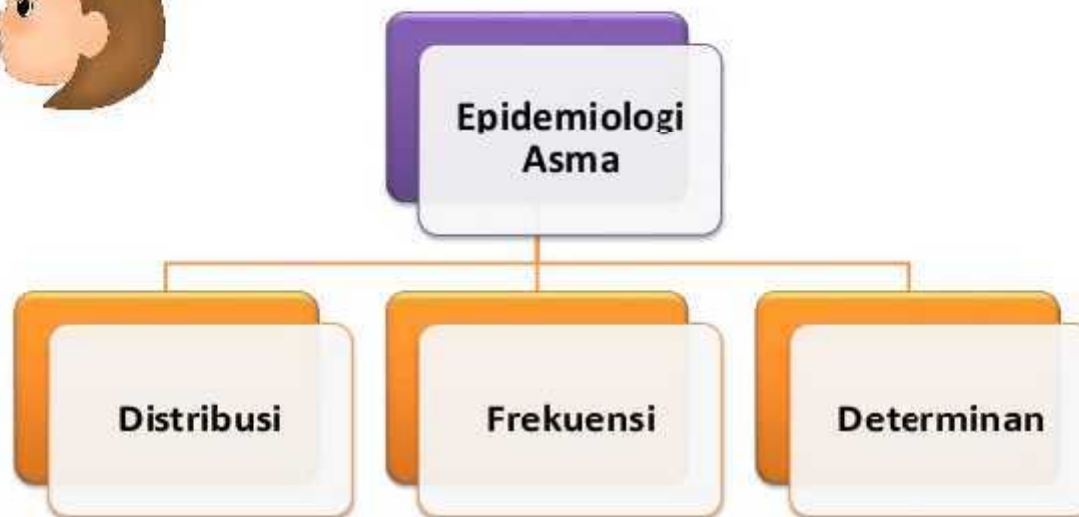
Faktor Risiko Asma



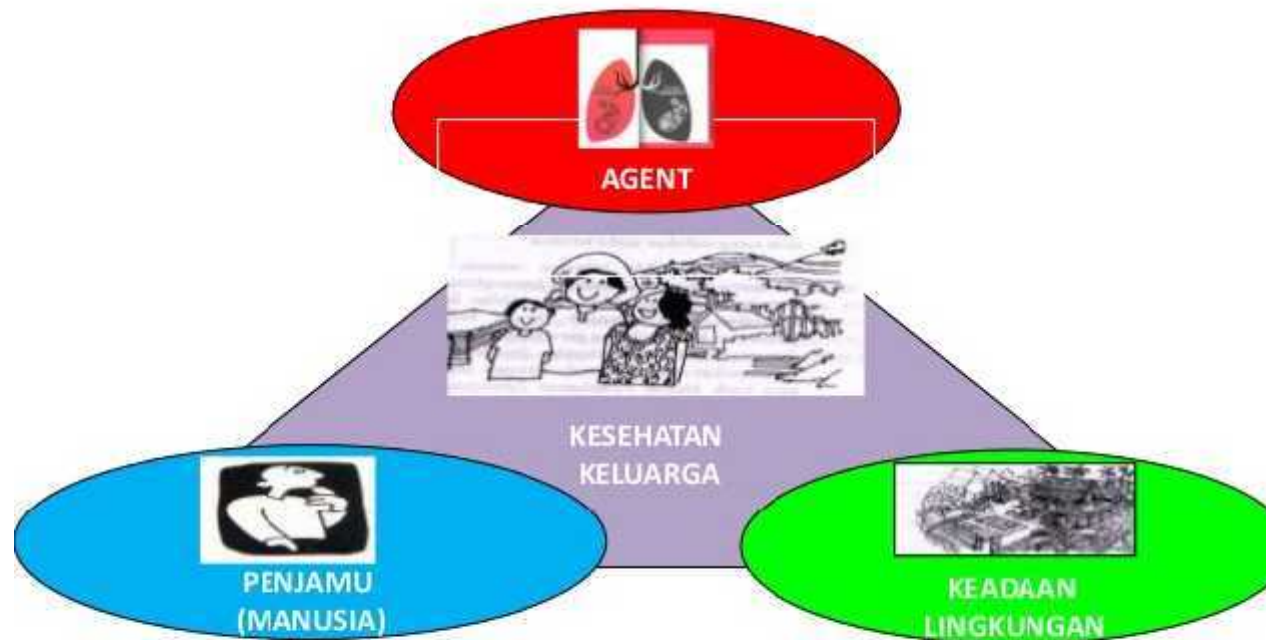
Patofisiologi Asma



Epidemiologi Asma



DETERMINAN



Riwayat Alamiah Penyakit

1. Tahap Prepatogenesis

Pada tahap ini, telah terjadi interaksi antara pejamu dengan bibit penyakit tetapi interaksi ini terjadi di luar tubuh manusia dalam arti bibit penyakit berada di luar tubuh manusia dan belum masuk ke dalam tubuh.



Riwayat Alamiah Penyakit

2. Tahap inkubasi / tahap patogenesis

Tahap ini bibit penyakit sudah masuk ke dalam tubuh penjamu, tetapi gejala-gejala penyakitnya belum nampak. Tahap ini merupakan tenggang waktu antara masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh terhadap penyebab penyakit, sampai timbulnya gejala penyakit.

Riwayat Alamiah Penyakit

3. Tahap penyakit dini

Tahap ini mulai di hitung dari munculnya gejala-gejala penyakit asma. Pada tahap ini penjamu sudah jatuh sakit tetapi masih ringan dan masih bisa melakukan aktifitas sehari-hari.

Riwayat Alamiah Penyakit

4. Tahap penyakit lanjut

Bila penyakit host bertambah parah, karena tidak di obati dan tidak memperhatikan anjuran- anjuran yang di berikan pada tahap penyakit dini, maka penyakit masuk pada tahap lanjut.

Riwayat Alamiah Penyakit

- 5. Tahap penyakit akhir**
 - a. Sembuh sempurna
 - b. Sembuh tapi cacat
 - c. Karier
 - d. Kronis

Tanda dan Gejala Asma

1. Batuk-batuk, kerap kali menjadi tanda awal asma.
2. Dada tertekan, orang menderita asma biasanya mengatakan dada nya terasa ditekan.
3. Mengik, bunyi dari napas yang keluar.
4. Napas pendek

Pencegahan Asma



Program Pemerintah

1. Pencegahan Primer

Ditujukan untuk mencegah sensitisasi pada bayi dengan risiko asma (orang tua asma), dengan cara:

- a. Penghindaran asap rokok dan polutan lain selama kehamilan dan masa perkembangan bayi/anak.
- b. Diet hipoalergenik ibuhamil, asalkan/dengan syarat diet tersebut tidak mengganggu asupan janin.
- c. Pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan
- d. Diet hipoalergenik ibu menyusui



Program Pemerintah

2. Pencegahan Sekunder

Ditujukan untuk mencegah inflamasi pada anak yang telah tersentisasi dengan cara menghindari pajaran asap rokok, serta allergen dalam ruangan terutama tungau debu rumah.

3. Pencegahan Tersier

Ditujukan untuk mencegah manifestasi asma pada anak yang telah menunjukkan manifestasi penyakit alergi.



Program Pengendalian Asma

**Menurut Keputusan Kementerian Republik Indonesia Nomor :
1023/MENKES/SK/XI/2008 Tentang Pedoman Penyakit Asma**

- 1) Penyuluhan (KIE)
- 2) Kemitraan dan Jejaring
- 3) Perlindungan Khusus
- 4) Penemuan (termasuk deteksi dini), diagnosis, penanganan segera, dan rujukan
- 5) Surveilans epidemiologi (surveilans kasus, dan survailans vaktor risiko)
- 6) Upaya peningkatan serta peran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan asma
- 7) Pemantauan dan penilaian



TERIMA KASIH



*"You Can Control
Your Asthma"*





CARA MENANGANINYA:

1. Bantu anak untuk duduk tegak dan tenang
2. Berikan obat inhaler 4 semprotan.
3. Tunggu 4 menit.
4. Jika tidak ada perubahan ulangi lagi.
5. Jika masih tidak ada perubahan bawa ke pusat pelayanan kesehatan terdekat.
6. Jika tidak punya inhaler buka jendela rumah. Dan posisi kan anak di dekat jendela . **INGAT BUKAN DI DEPAN JENDELA LANGSUNG**

Mengetahui pemicu asma

Olahraga yang cocok

Sanitasi yang baik

Jauhi semprotan serangga

Hindari hewan piaraan

Hindari dan kelola stress

CEGAH

KEKAMBUIHAN!!!

Hindari asap rokok

Kipas angin beri penyaring debu

Konsumsi vit A, B6, B12, C, E, dan Omega 3

Latihan pernapasan

Business Name

LAKUKAN PENGISIAN CATATAN HARIAN ASMA!!!

Penyuluhan Penyakit ASMA

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

STIKES BINA NUSANTARA

2017

ASMA?

ASMA adalah penyakit paru. Secara umum dikenal sebagai penyakit sesak napas yang diakibatkan oleh PENYEMPITAN SALURAN NAPAS.



TINGKAT KEJADIAN

Menurut Yayasan Penyantun Anak Asma Indonesia, 5-15% anak di Indonesia mengidap asma.

PENYEBABNYA....

1. Alergi terhadap zat-zat tertentu seperti debu, bulu hewan,
2. Asap rokok
3. Keturunan
4. Perubahan cuaca
5. Udara dingin
6. Olahraga/aktivitas berlebih.



TANDA & GEJALANYA

1. Mengi "Ngik...ngik"
2. Batuk
3. Lemas
4. Sesak di dada
5. Napas pendek/sulit bernapas
6. Pucat, kulit kebiruan
7. Cuping hidung (Lubang hidung kembang kempis)



DOKUMENTASI

